

BIMBINGAN BELAJAR UNTUK SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI

Anita Munawwaroh¹⁾, Erfitra Rezqi Prasmala²⁾, Melani Babang Noti³⁾

IKIP Budi Utomo

¹⁾munawwarohanita86@gmail.com, ²⁾erfitrazzqi@gmail.com, ³⁾melanibano19@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this Potential-Based Community Service (PMBP) activity was to provide tutoring to elementary school students in Rindi Village Rw 002 in East Sumba Regency. This service activity used the method of preparation, implementation, and evaluation. The results and outcomes achieved, namely, the tutoring activities that we did were certainly different from activities in general. In addition, our free tutoring activities were meant to provide guidance on emotional and psychomotor aspects, as well as prioritized cognitive aspects. We adopt a relaxed learning concept in order to help elementary school students feel more comfortable and not to feel bored when participating in tutoring activities.

Keywords: *Tutoring, covid 19 pandemic, elementary school.*

ANALISIS SITUASI

Bimbingan belajar dalam bentuk layanan bantuan belajar dapat dilakukan secara berkelompok maupun secara mandiri. Tujuannya agar peserta didik dapat mandiri dan berkembang secara optimal (Zahara et al, 2020). Hal ini dilakukan sebagai upaya bantuan belajar kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar selama kebijakan belajar dari rumah (Eriany et al, 2013).

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Aspek pendidikan menjadi salah satu aspek yang banyak mengalami dampak dalam masa pandemic Covid-19 sepanjang tahun 2020.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan

pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolahsekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring (Kemenkes, 2020).

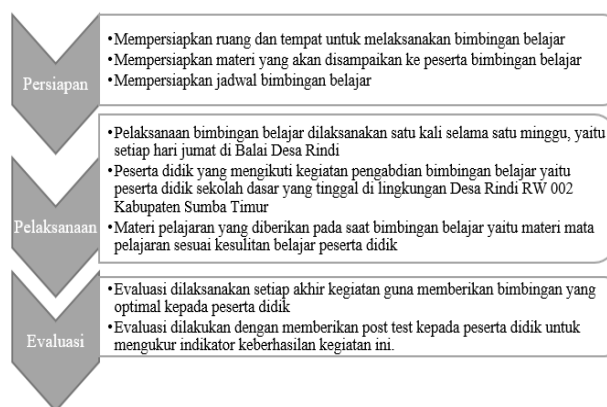
Kebijakan pemerintah tersebut bukan berarti tidak meninggalkan permasalahan bagi peserta didik kebiasaan belajar tatap muka menjadi persoalan dalam proses belajar dari rumah (Wardani, 2019). Kegiatan belajar tatap muka diganti dengan kegiatan belajar jaringan (daring) Kedekatan emosional antara guru dan peserta didik saat belajar dikelas tidak di peroleh saat belajar daring (Wijaya, 2015). Kesulitan peserta didik memahami materi terkadang tidak mampu di jelaskan oleh guru secara langsung melalui daring. selain itu, terkadang guru hanya memberikan tugas yang harus di selesaikan oleh peserta didik dengan waktu yang sudah di tentukan. Peserta didik belajar secara mandiri melalui buku atau sumber belajar yang memungkinkan untuk mereka akses.

Belajar secara mandiri membuat peserta didik menemukan berbagai kesulitan dalam memahami materi belajar. Kesulitan tersebut sulit mereka temukan solusinya (Wardani, 2020). Hal tersebut disebabkan lingkungan tempat tinggal tidak semuanya mendukung peserta didik untuk memperoleh pemecahan masalah. Terutama lingkungan keluarga, tidak sedikit orang tua sibuk untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Kumar et al, 2016). Sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi belajar peserta didik dari rumah. Selain itu, terkadang orang tua tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau memberikan wawasan lebih luas kepada peserta didik karena keterbatasan pendidikan mereka. Rata-rata pendidikan orang tua pendidikan orang tua peserta didik di Desa Rindi RW 002 Kabupaten Sumba Timur. Hal ini membuat peserta didik membutuhkan bantuan bimbingan belajar dari orang lain yang di anggap mampu membantu mengatasi permasalahan peserta didik.

Peserta didik sekarang ini banyak yang tertarik untuk mengikuti bimbingan belajar, termasuk mengikuti bimbingan belajar melalui aplikasi. Namun permasalahannya, semua bimbingan belajar tersebut berbayar. Sehingga banyak peserta didik yang tidak mampu untuk mengikutinya. Berawalan dari persoalan tersebut, kami tergugah untuk mencoba mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian bantuan bimbingan belajar kepada peserta didik yang tinggal di lingkungan Desa Rindi RW 002 Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kesulitan belajar peserta didik

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pengabdian tersebut dapat di gambarkan ke

dalam bagan alur yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan peserta didik sekolah dasar yang tinggal di lingkungan Desa Rindi RW 002 Kabupaten Sumba Timur, dan dilakukan Kegiatan dilakukan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 7 Februari 2022 sampai dengan 25 Maret 2022. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada peserta didik sekolah dasar dalam menghadapi kesulitan belajar.

Materi pelajaran yang diberikan bantuan bimbingan belajar meliputi mata pelajaran IPS, IPA, Matematika dan Bahasa Inggris. Selain itu kami juga mengajarkan siswa untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung. Evaluasi dilakukan setiap akhir bimbingan belajar dengan memberikan *post test* untuk melihat keberhasilan-keberhasilan pencapaian pengabdian masyarakat ini yaitu 75% peserta didik memperoleh kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ke pada masyarakat yang di lakukan dengan memberikan bantuan bimbingan belajar

peserta didik sekolah dasar dilakukan dengan bimbingan belajar indoor. Bimbingan belajar *indoor* di laksanakan di Balai Desa RW 002 dengan memberikan bantuan kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Selain itu, kami selaku pengabdian memberikan berbagai kumpulan soal mata pelajaran yang nantinya di bahas secara bersama-sama. Proses bimbingan belajar yang di lakukan secara dua arah, pengabdian menjelaskan materi atau tugas yang belum di pahami peserta didik atau mereka bertanya materi yang mereka yang belum di pahami atau mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Hal tersebut kami memberikan jawaban dan penjelasan sesuai pertanyaan dan kesulitan mereka.

Kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan tentunya berbeda dengan kegiatan bimbingan belajar pada umumnya. Selain tanpa biaya, kegiatan bimbingan belajar kami tidak hanya memprioritaskan aspek kognitif saja, namun juga berusaha melakukan bimbingan untuk aspek afektif dan aspek psikomotoriknya. Sehingga kegiatan bimbingan belajar tidak hanya menitik beratkan kegiatan belajar mengajar soal secara terus menerus, namun kami mengusung konsep belajar santai. Sehingga peserta didik sekolah dasar lebih merasa nyaman dan tidak tegang dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami lakukan.

Kami juga melakukan kegiatan untuk melatih peserta didik lancar membaca, menulis dan berhitung cepat. Kegiatan gemar membaca diharapkan dapat melatih siswa lebih lancar dalam membaca dan menambah wawasan peserta didik. Gemar membaca tidak hanya memperkaya wawasan, namun dengan membaca buku baik untuk kehidupan pribadi maupun sosial yang terwujudkan dalam

keterampilan berbahasa. Langkah yang dilakukan agar peserta didik gemar membaca yaitu dengan memilih bacaan yang menarik, pemberian tugas dalam hal baca tulis (Febriandari, 2019). Selain itu peserta didik diajarkan untuk menulis dengan mengarang sederhana dengan bantuan gambar agar siswa lebih tertarik dan tidak bosan dalam belajar menulis.



Gambar 2. Bimbingan Belajar Sekolah Dasar



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Melatih Membaca



Gambar 4. Kegiatan Melatih Menulis

Untuk melatih siswa berhitung cepat, kami menggunakan metode jarimatika. Metode jarimatika adalah suatu teknik menggunakan kesepuluh jari tangan untuk

berhitung dalam operasi pengurangan, penjumlahan, pembagian dan perkalian. Tujuan menggunakan metode jarimatika diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian (Afriani *et al.*, 2019).



Gambar 5. Kegiatan Menghitung

Bantuan bimbingan belajar yang kami lakukan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar lebih mudah menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Pemberian bantuan bimbingan belajar di lakukan secara sukarela sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Bimbingan di berikan kepada peserta didik agar mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuannya serta membantu peserta didik agar menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar peserta didik.



Gambar 6. Dokumentasi akhir kegiatan bimbingan belajar sekolah dasar

Pelayanan bantuan bimbingan belajar ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik yaitu (1) memberikan pengetahuan kepada peserta didik cara belajar efektif dan efisien (2) menunjukkan cara termudah dan

efisien, cara mempelajari buku pelajaran (3) memberikan informasi Cara memanfaatkan perpustakaan. (4) memberikan cara mengerjakan tugas sekolah dan cara mempersiapkan diri menghadapi ujian tengah semester dan ujian akhir semester (5) menumbuhkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat, bakat, mengembangkan bakat dan karirnya di masa depan. cita-cita, kecerdasan, kondisi fisik, dan lingkungan. (6) menunjukkan cara menghadapi kesulitan belajar di sekolah (7) mengajarkan kepada peserta didik dalam membagi waktu belajar dan bermain (8) menunjukkan mata pelajaran yang di kuasaimoleh peserta didik sebagai upaya mengembangkan bakat dan karirnya di masa depan (Tusturi *et al.*, 2017)

KESIMPULAN

Bantuan bimbingan belajar di berikan kepada peserta didik agar memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, sikap, watak dan kebiasaan. Selain itu, membantu peserta didik untuk mengetahui bakat dan minat yang di miliki serta membantu siswa dalam mengambil keputusan dalam proses pendidikan. Sehingga peserta didik mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang di miliki dan mencapai perkembangan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., ... Cimahi, K. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 02(05), 5.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2013). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115–130. Retrieved from

- <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/view/282>
- Febriandari, E. I. (2019). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Journal AL-MUDARRIS*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.286>
- Kemendes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kumar, S., Rai, A. K., Rai, S. B., Rai, D. K., & Chui, M. M. (2016). Private supplementary Tutoring: motivations and effects: a review study. *Journal of Education and Practice*, 7(27), 195–198.
- Tusturi, R., HR, M., & Vitoria, L. (2017). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 129.
- Wardani, W. (2019). Pengaruh kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional melalui model inkuiri sosial terhadap keterampilan sosial siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(2), 66–73. <https://doi.org/10.17977/um022v4i22019p066>
- Wardani, W. (2020). Bantuan Bimbingan Belajar Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Desa Kota Raman Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.53860/losari.v2i2.30>
- Wijaya, P. A. (2015). Pengaruh Instructional Guidance (Bimbingan Belajar) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Primagama Mataram. *Society, Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 6, 49–61. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/view/1464>
- Zahara, C. I., Lubis, La., & Aziz, A. (2020). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana Bimbingan Konseling dengan Minat Layanan Konseling. *Tabularasa*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/view/7984>